

Tanggal 14 September
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

Sebab Engkaulah, ya TUHAN, Yang Mahatinggi di atas seluruh bumi, Engkau sangat dimuliakan di atas segala allah. (Mazmur 97:9)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

15 Karena itu Ia adalah Pengantara dari suatu perjanjian yang baru, supaya mereka yang telah terpanggil dapat menerima bagian kekal yang dijanjikan, sebab Ia telah mati untuk menebus pelanggaran-pelanggaran yang telah dilakukan selama perjanjian yang pertama. 16 Sebab di mana ada wasiat, di situ harus diberitahukan tentang kematian pembuat wasiat itu. 17 Karena suatu wasiat barulah sah, kalau pembuat wasiat itu telah mati, sebab ia tidak berlaku, selama pembuat wasiat itu masih hidup. (Ibrani 9:15-17)

Pengantar untuk Renungan

Wujud yang terbesar dari kasih Allah adalah kerelaan-Nya untuk mengorbankan nyawa bagi umat manusia. Memang ukuran dari kasih adalah kerelaan untuk berkorban bagi orang yang dikasihi. Namun tidak semua orang yang berkorban melakukannya karena dorongan kasih. Sebagai contoh, orang yang mengorbankan uangnya untuk diambil seorang penodong. Hal tersebut ia lakukan bukan karena ia mengasihi sang penodong. Tetapi bila orang mengasihi maka ia akan rela berkorban. Semakin ia mengasihi semakin besar pengorbanan yang ia lakukan. Itu sebabnya wujud yang terbesar dari kasih Allah kepada manusia adalah kerelaan-Nya untuk mengorbankan nyawa-Nya bagi mereka.

Besarnya kasih Allah inilah yang diutarakan di dalam Ibrani 9. Di situ disebut bahwa Allah telah memberikan wasiat, atau janji hak waris, kepada umat manusia yaitu hidup yang kekal. Dijelaskan pula bahwa suatu wasiat hanya akan berlaku dengan sah apabila si pembuat wasiat telah meninggal dunia. Oleh karena itu agar manusia memperoleh hidup yang kekal maka Tuhan, sebagai Sang Pembuat wasiat, telah mengorbankan nyawa-Nya bagi

umat manusia. Melalui pengorbanan-Nya itu Ia menunjukkan kasih-Nya, menebus manusia dari pelanggaran-pelanggaran mereka, dan membuat manusia menerima wasiat yaitu hidup kekal yang Ia janjikan.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Apabila Tuhan rela mengorbankan nyawa-Nya bagi umat manusia, masih perlukah Anda merasa khawatir akan masa depan Anda? Mengapa demikian?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Ya Tuhan, aku merasa takjub terhadap besarnya kasih-Mu kepada diriku. Engkau Raja alam semesta yang mahamulia namun rela mengasihi diriku, manusia yang terbatas ini. Di dalam kasih-Mu Engkau telah mewariskan hidup yang kekal dan janji-janji yang indah bagi diriku. Untuk itu Engkau telah rela mengalami kematian di dalam pengorbanan-Mu agar supaya hak waris yang Engkau berikan kepadaku itu dapat kualami di dalam hidupku. Kasih-Mu dan jaminan hak waris yang Engkau berikan kepadaku ini menyanggupkan diriku untuk menyongsong masa depan tanpa rasa ragu. Kasih setia-Mu membuat hatiku penuh dengan damai sejahtera yang berlimpah-limpah.

Aku berterima kasih kepada-Mu untuk perlindungan-Mu yang telah kualami di sepanjang malam yang telah berlalu. Aku percaya sebagaimana Engkau selalu memelihara diriku di waktu yang lalu demikian juga pada hari ini Engkau tidak akan mengabaikan semua yang kuperlukan bagi hidupku. Kesetiaan-Mu tetap untuk selama-lamanya dan selalu dapat kuandalkan. Oleh sebab itu aku mempercayakan seluruh hidupku dan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Tuhan, berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini, dan jadikanlah itu berhasil. Pakailah diriku menjadi saluran kasih-Mu bagi orang-orang yang ada di sekitarku supaya mereka mengenal diri-Mu sebagai Tuhan dan Juruselamat mereka. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang setia, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

Ibrani 9

Mazmur 75

Habakuk 1-3

Music: Bog Jest Miloscia

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 14 September
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

Tinggikanlah diri-Mu mengatasi langit, ya Allah! Biarlah kemuliaan-Mu mengatasi seluruh bumi! (Mazmur 57:6)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

7 Sebab bukan dari timur atau dari barat dan bukan dari padang gurun datangnya peninggian itu, 8 tetapi Allah adalah Hakim: direndahkan-Nya yang satu dan ditinggikan-Nya yang lain. (Mazmur 75:7, 8)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, kembali siang hari ini aku datang menghadap takhta-Mu yang kudus dengan hati yang penuh ucapan syukur. Aku sungguh merasa kagum terhadap besarnya anugerah dan kuasa-Mu. Di dalam kedaulatan-Mu Engkau meninggikan orang yang rendah hati dan merendahkan orang yang tinggi hati. Dengan anugerah dan kuasa-Mu Engkau menopang mereka yang Engkau tinggikan dan dengan keadilan-Mu Engkau membela mereka terhadap semua orang yang merasa iri hati. Tuhan, di dalam lindungan dan genggam tangan-Mu aku mengalami hidup yang penuh dengan damai sejahtera.

Aku percaya kasih setia-Mu tidak pernah berubah untuk selama-lamanya. Sehingga bila semua yang ada di sekitarku tidak dapat diandalkan, orang yang mengandalkan Engkau tidak akan pernah dikecewakan. Oleh sebab itu aku memohon penyertaan dan tuntunan-Mu bagi hidupku di setiap waktu. Jagailah langkah hidupku dan jangan biarkan aku tersesat. Bimbinglah aku di jalan-jalan-Mu yang benar agar supaya hidupku senantiasa menyenangkan hati-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Pembelaku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: I Am Sure I Shall See

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 14 September
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

1 TUHAN, aku tidak tinggi hati, dan tidak memandang dengan sombong; aku tidak mengejar hal-hal yang terlalu besar atau hal-hal yang terlalu ajaib bagiku. 2 Sesungguhnya, aku telah menenangkan dan mendiamkan jiwaku; seperti anak yang disapih berbaring dekat ibunya, ya, seperti anak yang disapih jiwaku dalam diriku. (Mazmur 131:1, 2)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

17 Sekalipun pohon ara tidak berbunga, pohon anggur tidak berbuah, hasil pohon zaitun mengecewakan, sekalipun ladang-ladang tidak menghasilkan bahan makanan, kambing domba terhalau dari kurungan, dan tidak ada lembu sapi dalam kandang, 18 namun aku akan bersorak-sorak di dalam Tuhan, beria-ria di dalam Allah yang menyelamatkan aku. 19 ALLAH Tuhanku itu kekuatanku: Ia membuat kakiku seperti kaki rusa, Ia membiarkan aku berjejak di bukit-bukitku. (Habakuk 3:17-19)

Pengantar untuk Renungan

Orang yang bersandar kepada kasih dan kuasa Tuhan tidak akan hidup terombang-ambing oleh keadaan yang sedang ia hadapi. Memang hidup manusia tidaklah sama sekali terlepas dari keadaan di sekitarnya. Namun apabila hidup kita sepenuhnya terpengaruh oleh keadaan sekitar kita maka hati kita tidak akan pernah menjadi tenang. Sebab semua yang ada di sekitar kita, termasuk keadaan, berubah-ubah sehingga tidak dapat diandalkan. Namun tidak demikian halnya dengan Tuhan. Kasih dan kuasa-Nya bersifat tidak terbatas dan tidak berubah-ubah sehingga selalu dapat diandalkan. Oleh karena itu orang yang bersandar kepada kasih dan kuasa-Nya tidak akan diombang-ambingkan oleh keadaan.

Keadaan dari orang yang bersandar kepada kasih dan kuasa Tuhan itulah yang diutarakan di dalam Habakuk 3. Saat itu bangsa Yehuda sedang menghadapi masa yang kritis karena ancaman bangsa Babel. Kepada mereka nabi Habakuk menjelaskan pentingnya untuk

bersandar kepada kasih dan kuasa Tuhan. Sehingga walaupun keadaan sangat sukar dan semua usaha mereka gagal, namun mereka akan tetap beribadah di dalam Allah. Sebab bila mereka percaya bahwa Allah adalah Sang Penyelamat dan kekuatan mereka, artinya percaya kepada kasih dan kuasa-Nya, maka mereka akan tetap bersukacita dan hidup mereka tidak akan terombang-ambing oleh kesukaran.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Di setiap keadaan kepada siapakah Anda harus bersandar? Mengapa demikian?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, aku bersyukur karena kasih dan kuasa-Mu tidak terbatas serta tidak terpengaruh oleh apapun juga. Kalau semua yang ada di dunia ini berubah-ubah, tidak demikian halnya dengan kasih setia-Mu. Oleh sebab itu di dalam segala keadaan aku bersandar kepada-Mu dan menaruhkan harapanku hanya kepada-Mu. Karena bila semua yang ada di sekitarku mengecewakan, Engkau tidak akan pernah mengecewakan orang yang berharap kepada-Mu. Engkaulah batu karang yang teguh dan yang tidak akan goyah oleh badai yang sebesar apapun juga. Di dalam naungan-Mu aku merasakan damai sejahtera yang penuh.

Tuhan, aku berterima kasih karena kasih setia-Mu tidak berkesudahan atas hidupku. Tidak pernah Engkau mengingkari janji-Mu. Oleh sebab itu firman-Mu selalu dapat kuandalkan. Dengan bersandar dan bergantung kepada janji-janji-Mu aku menyongsong hari esok yang ada di hadapanku. Kembali aku menyerahkan waktu yang telah kulalui pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Kiranya semua yang telah kulakukan pada hari ini merupakan persembahan yang berkenan di hati-Mu. Genapilah rencana-Mu dalam hidupku karena rencana-Mu indah dan sempurna bagi umat-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembala yang setia, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: El Senyor

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html